

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka beberapa simpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Rata - rata pemakaian bahan baku tahun 2010 - 2014 terdapat selisih merugikan antara harga aktual dengan harga standar. Selain itu terdapat selisih merugikan berdasarkan kuantitas bahan baku aktual dengan kuantitas bahan baku standar. Selisih harga bahan baku disebabkan karena adanya kenaikan harga aktualnya. Sedangkan selisih kuantitas bahan baku disebabkan karena telah terjadi pemborosan pemakaian bahan baku pada departemen produksi.
2. Pada tahun 2010 - 2014 rata - rata realisasi biaya tenaga kerja langsung terdapat selisih yang merugikan antara tarif aktual dengan tarif standar. Selain itu terdapat selisih yang merugikan berdasarkan jam kerja aktual dengan jam kerja standar. Selisih tarif yang terjadi disebabkan karena departemen produksi hanya mampu memproduksi di bawah target yang ditetapkan. Selisih jam kerja disebabkan karena besarnya jam kerja aktual yang tidak diikuti dengan hasil produksi yang sesuai target yang telah ditetapkan.
3. Rata-rata realisasi biaya *overhead* pabrik tahun 2010 - 2014 terdapat selisih antara biaya *overhead* pabrik aktual dengan biaya *overhead* pabrik standar. Selain itu terjadi selisih yang merugikan antara anggaran biaya *overhead*

pabrik standar dengan biaya *overhead* pabrik aktual. Terjadinya selisih anggaran yang merugikan disebabkan karena penetapan anggaran biaya *overhead* pabrik lebih kecil dari standarnya. Selain itu juga disebabkan adanya kenaikan biaya energi yang meliputi biaya listrik, air dan gas serta komponen biaya *overhead* lainnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran – saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Agar tidak terjadi selisih biaya bahan baku yang merugikan, disarankan kepada perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap pemakaian bahan baku, serta lebih teliti dalam menghitung persentase kenaikan komponen – komponen biaya bahan baku yang mengalami kenaikan harga. Perusahaan juga disarankan untuk mencari bahan baku pengganti dengan mutu yang sama atau mendekati bahan baku eksis namun dengan harga yang lebih murah.
2. Disarankan kepada perusahaan untuk melakukan pengawasan dengan cara melakukan perincian terhadap komponen – komponen biaya tenaga kerja langsung, serta melakukan pengawasan terhadap jalannya proses produksi. Melakukan optimalisasi jam kerja agar tidak terjadi selisih biaya tenaga kerja langsung yang merugikan di masa yang akan datang.
3. Agar tidak terjadi selisih biaya *overhead* pabrik yang merugikan, disarankan kepada perusahaan untuk melakukan evaluasi dalam penetapan biaya *overhead* pabrik standar yang khususnya penetapan standar anggaran biaya *overhead* pabrik dan standar efisiensi jam mesin yang dipakai serta

menghitung kenaikan biaya penunjang lainnya seperti biaya listrik, gas, dan air sehingga selisih yang merugikan dapat diminimalisir.